



## Pengembangan dan keefektifan model buku teks mata kuliah strategi pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual

(Development and effectiveness of textbook models for learning strategies based on contextual approaches)

**Agus Darmuki**

Universitas Muria Kudus, Indonesia  
[agusdarmuki@umk.ac.id](mailto:agusdarmuki@umk.ac.id)

**Nur Alfin Hidayati**

Universitas Muria Kudus, Indonesia  
[nur.alfin@umk.ac.id](mailto:nur.alfin@umk.ac.id)

**Analiza B. Tanghal**

Nueva Ecija University of Science and  
Technology, Filipina  
[tanghal.analiza@neust.edu.ph](mailto:tanghal.analiza@neust.edu.ph)

**Alfredo M. Esteban Jr.**

Nueva Ecija University of Science and  
Technology, Filipina  
[alfredomestebanjr@gmail.com](mailto:alfredomestebanjr@gmail.com)

\*Corresponding author: Agus Darmuki | email: [agusdarmuki@umk.ac.id](mailto:agusdarmuki@umk.ac.id)

Sejarah Artikel    Diterima: 15 September 2023    Direvisi: 8 April 2023    Tersedia Daring: 30 April 2023

**Abstrak:** Kebutuhan pembelajaran mata kuliah strategi pembelajaran di kelas umumnya mengarah pada kebutuhan akan buku teks yang mengakomodasi materi yang dihubungkan dengan dunia nyata yang kontekstual. Kebutuhan tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan buku teks yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran. Mata kuliah strategi pembelajaran merupakan mata kuliah penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa keguruan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan buku teks strategi pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau R&D. Data dalam penelitian ini berupa proses pembelajaran di kelas mata kuliah strategi pembelajaran dan sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang memprogram mata kuliah strategi pembelajaran yang terdiri dari 6 kelas, 3 dosen pengampu mata kuliah strategi pembelajaran di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro. Pada tahap eksplorasi, pendekatan deskriptif-kualitatif diadopsi untuk penelitian ini. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumenter untuk mengetahui kondisi buku teks yang digunakan selama ini, pengamatan untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas, kuesioner untuk mengetahui respon mahasiswa dan dosen dan dianalisis melalui model kontekstual. Model ini diuji secara eksperimental, pada tahap ini diperoleh beberapa temuan utama: (1) kegiatan pembelajaran selama ini berpusat pada dosen dan teoritis serta dosen dan mahasiswa membutuhkan buku teks strategi pembelajaran yang kontekstual; (2) buku teks dikembangkan dan di FGD untuk menyempurnakan serta di *expert judgment* oleh 2 ahli isi dan desain serta ahli media. Prototipe tersebut kemudian diujicobakan secara terbatas dan ekstensif. Hasil uji coba terbatas menunjukkan bahwa model buku teks berbasis pendekatan kontekstual sesuai untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah strategi pembelajaran; (3) prototipe model buku teks berbasis pendekatan kontekstual yang telah diterapkan dijadikan sebagai model buku teks, kemudian diujicobakan melalui eksperimen. Berdasarkan analisis statistik dengan menggunakan simpangan baku diperoleh t-hitung hasil *posttest* yaitu sebesar 2.339, dan karena t-hitung sebesar 2.0086, artinya t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan signifikansi  $0.030 < 0.05$ , maka disimpulkan bahwa penggunaan buku teks strategi pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual dapat memberikan pengalaman belajar mahasiswa dengan kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari sehingga proses pembelajaran lebih aktif dan efektif.

**Kata Kunci**    Buku teks, Model, Pendekatan kontekstual, Strategi pembelajaran

**Abstract:** The learning needs of learning strategy courses in the classroom generally lead to the need for textbooks that accommodate material related to the contextual real world. This need encourages researchers to develop textbooks that can be used by students and lecturers in the learning process. The learning strategy course is an important subject that must be mastered by teacher-training students. The purpose of this research is to develop a contextual approach-based learning strategy text book. The type of this research is development research or R & D. The data in this research is in the form of the learning process in the learning strategy class, and the data sources in this research are all students who program the learning strategy course consisting of 6 classes and 3 lecturers supporting the course learning strategies in the Indonesian Language and Literature Education Study Program, IKIP PGRI Bojonegoro. At the exploratory stage, a descriptive-qualitative approach was adopted for this study. Data collection in this study used documentaries to find out the condition of the textbooks used so far, observations to find out the learning process in class, questionnaires to find out student and lecturer responses, and analysis through contextual models. This model was tested experimentally. At this stage, several main findings were obtained: (1) Learning activities so far have been centered on lecturers and theoretical as well as lecturers and students requiring contextualized learning strategy textbooks; (2) Textbooks were developed and conducted in FGDs to refine and expert judgment by two content and design experts as well as media experts. The prototype was then tested on a limited and extensive basis. The results of the limited trial show that the textbook model based on a contextual approach is suitable for

increasing students' abilities in learning the Learning Strategies course; (3) The prototype was then tested on a limited and extensive basis. The trial results show that the textbook model based on a contextual approach is suitable for improving students' abilities in learning the Learning Strategy course. The text-book model prototype based on the contextual approach that has been applied is used as a textbook model and then tested through experiments. Based on statistical analysis using standard deviation, it was obtained that the *t*-count posttest results were 2.339, and because the *t*-count was 2.0086, meaning that the *t*-count was greater than the *t*-table with a significance of 0.030 0.05, it was concluded that the use of approach-based learning strategy textbooks in context can provide student learning experiences with real life or everyday life so that the learning process is more active and effective.

**Keywords** *Textbooks, Models, Contextual approaches, Learning strategies*

**How to Cite**

Darmuki, A., Hidayati, N. A., Tanghal, A. B., & Esteban Jr, A. M. (2023). Pengembangan dan keefektifan model buku teks mata kuliah strategi pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(1), 223-238. <https://doi.org/10.22219/kembara.v9i1.22635>



Copyright©2023, Agus Darmuki, Nur Alfin Hidayati, Analiza B Tanghal, & Alfredo M Esteban Jr  
This is an open access article under the [CC-BY-3.0](https://creativecommons.org/licenses/by/3.0/) license



## PENDAHULUAN

Buku teks dalam proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting (Afandi, 2021). Buku teks merupakan salah satu faktor penting yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran terlebih dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Mahasiswa di perguruan tinggi dituntut untuk lebih pro aktif dan mandiri dalam belajar (Darmuki et al., 2018). Belum lagi dosen memberikan tugas-tugas perkuliahan yang rutin kepada mahasiswa, baik tugas kelompok ataupun tugas individu yang harus diselesaikan tepat waktu. Mahasiswa untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut tentu saja mereka memerlukan banyak buku sebagai referensi. Mahasiswa dalam mengerjakan tugas semakin banyak buku yang dijadikan rujukan maka semakin komprehensif dan berkualitas. Mahasiswa dengan banyak membaca buku referensi akan menambah wawasan dan merubah paradigma dalam menyikapi suatu permasalahan dengan sudut pandang yang lebih luas dan terbuka (Fauzan et al., 2022). Perguruan tinggi, sudah seharusnya dapat memfasilitasi kebutuhan mahasiswa terhadap buku-buku referensi sebagai sarana dan sumber belajar untuk meningkatkan wawasan pengetahuan serta penguasaan kompetensi (Darmuki et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku teks strategi pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di IKIP PGRI Bojonegoro. Salah satu faktor yang dapat menentukan hasil belajar mahasiswa adalah pembelajaran itu sendiri (Darmuki et al., 2018), sehingga inovasi pembelajaran harus selalu dilakukan (Hidayati & Darmuki, 2022). Kajian ini penting untuk dilakukan dalam mengembangkan buku teks sebagai sarana untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami materi mata kuliah strategi pembelajaran.

Ada beberapa penelitian pengembangan perangkat pembelajaran mata kuliah Strategi pembelajaran oleh Asma (2021); Ramansyah (2013); Apriana & Dina (2014); Dewi & Mikaresti (2019); dan Darmuki dkk. (2021). Mereka fokus pada pengembangan model buku teks/bahan ajar yang digunakan dalam pengajaran strategi pembelajaran yang datang sebagai sebuah alternatif tetapi belum mengarah pada kondisi pembelajaran di lapangan yang kontekstual. Penelitian yang sudah ada tersebut belum mengaitkan isi materi buku teks tersebut dengan dunia nyata/kontekstual. Sementara itu Hidayati dkk. (2019) menyatakan bahwa setiap kegiatan pembelajaran membutuhkan model/metode yang dapat dilaksanakan dengan baik di lapangan sesuai dengan kondisi di lapangan juga. Dilihat dari hasil belajar individu yang mencakup tiga ranah pembelajaran kognitif, psikomotor, dan afektif memang diperlukan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dunia nyata, dalam hal ini kontekstual dibutuhkan (Suciati et al., 20198).

Menurut Tomlinson & Mashuhara (2018), sebuah buku teks memiliki dua tahap yaitu, tahap persiapan yang terdiri dari mengumpulkan dan memilih bahan teks, tahap pengembangan yang terdiri dari proses pendalaman bahan materi, menanggapi kemampuan mahasiswa di awal, mengembangkan & menanggapi terhadap masukan, salah satunya interpretasi penugasan & pelatihan. Buku teks yaitu seperangkat alat pembelajaran berisi komponen-komponen kunci dari program bahasa, di mana

bahan-bahannya disiapkan khusus untuk institusi atau dibuat oleh dosen (Richards & Rodgers, 2021; Cunningsworth, 2015).

Buku teks merupakan buku pegangan yang berisi materi tentang suatu mata kuliah yang disusun dan ditulis ahli dalam bidang tertentu. Buku teks sangat penting dalam proses pembelajaran untuk membantu dosen dan mahasiswa memahami suatu materi mata kuliah tertentu. Sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas dosen sebaiknya membuat atau melakukan penyusunan materi ajar sendiri. Dalam menyusun materi buku teks dosen atau penulis dan penerbit serta pihak yang menangani pusat perbukuan seharusnya menjadikan pertimbangan analisis kebutuhan peserta didik yang telah disesuaikan dengan regulasi dan tujuan kurikulum pendidikan tinggi.

Buku teks memiliki perbedaan dengan buku ajar, sehingga pemakaian istilah tersebut tidak dapat dipertukarkan. Buku teks yang sudah disusun oleh penulis yang sudah beredar di pasaran memiliki tujuan yang berbeda dengan tujuan kurikuler sebuah program studi pendidikan secara umum (Tomlinson & Mashuhara, 2018:162). Penggunaan bermacam-macam buku teks yang disusun dan beredar di pasaran sebagai salah satu referensi materi ajar di prodi menjadi sesuatu hal yang umum. Melalui penggunaan buku teks dosen mendapatkan referensi dan gambaran untuk mengembangkan alur rencana pembelajaran.

Buku teks adalah buku yang memiliki status yang sangat penting sebagai unsur yang sangat diperlukan dalam profesi pengajaran bahasa, baik materi yang disiapkan khusus untuk lembaga, maupun materi buatan guru/dosen (Richards & Rodgers, 2021:257). Buku teks yang berfungsi sebagai panduan untuk peserta didik dan instruktur membuat mereka terlibat dalam praktik dan membuat kegiatan belajar mengajar menjadi berkembang. Selain itu, juga dapat digunakan sebagai referensi bagi dosen untuk mengembangkan perangkat pembelajaran. Menurut Richards & Rodgers (2021:273) buku teks yang baik harus memuat ketentuan-ketentuan sebagai berikut, (1) merangsang minat belajar peserta didik, (2) mengingatkan siswa pada pembelajaran sebelumnya, (3) menginformasikan materi yang akan dibahas berikutnya, (4) menjelaskan isi pembelajaran baru, (5) mengaitkan ide dengan pemahaman siswa sebelumnya, (6) mendorong siswa untuk berpikir tentang isi yang baru, (7) terdapat balikan untuk peserta didik, (8) mendorong siswa untuk mempraktikkan isi pembelajaran, (9) meyakinkan siswa bahwa mereka tahu apa yang harus dilakukannya, (10) memungkinkan siswa mengecek kemajuan belajarnya, dan (11) membantu mereka untuk melakukan kegiatan yang lebih baik dari sebelumnya.

Menurut Cunningsworth (2015: 112) buku teks memiliki banyak fungsi sebagai berikut (1) mengemas prinsip-prinsip intruksi pengajaran yang jelas, (2) perumusan tujuan umum dan tujuan khusus pembelajaran, (3) menggambarkan penggunaan bahasa yang selektif, (4) menjelaskan prinsip-prinsip dasar metodologi yang digunakan, (5) memberikan deskripsi cara penyusunan pembelajaran dan cara menghubungkan bagian-bagiannya satu sama lain, (6) materi terdapat petunjuk praktis tentang cara menggunakannya, (7) materi digunakan secara efektif di kelas dan memberikan informasi strategi pembelajaran yang diperlukan dalam penggunaannya, (8) materi harus menyediakan informasi latar belakang budaya yang dipandang penting untuk memahami konteks pembelajaran, (9) prinsip-prinsip dan praktik mengajar dapat membantu meningkatkan dan mengembangkan keterampilan mengajar. Dosen saat membuat buku teks, semua fungsi tersebut harus terpenuhi.

Temuan yang diperoleh dari hasil penelitian yang sudah ada menyatakan bahwa salah satu indikator kompetensi seorang dosen adalah (1) menulis buku ajar/modul, (2) menulis diktat kuliah (Momang, 2021; Darmuki et al., 2022; Saragih et al., 2022). Di samping itu, salah satu komponen dalam pembelajaran adalah menyusun Rencana Program Semester (RPS) (Hidayati, 2020). Untuk keperluan penyusunan rencana pembelajaran, seorang dosen sudah pasti memiliki alat-alat sebagai senjata utama antara lain: silabus/kurikulum, RPS, dan jurnal ilmiah. RPS biasanya memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan, indikator, materi, metode, sumber, dan evaluasi (Darmuki et al., 2018; Hidayati, 2021; Hidayati & Darmuki, 2022).

Fenomena kurang berhasilnya pemahaman materi mata kuliah strategi pembelajaran untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di perguruan tinggi dapat dikatakan paling dominan saat ini adalah rendahnya tingkat penguasaan pemahaman strategi pembelajaran (Affandi et

al., 2022; Darmuki et al., 2021; Supena et al., 2021). Hal ini disebabkan antara lain adanya keterbatasan referensi bacaan. Buku strategi pembelajaran yang saat ini beredar di pasaran berupa buku teks sangat sulit dipahami, banyak aspek yang disajikan kurang lengkap (tidak sama persis dengan tujuan kurikuler suatu program pendidikan).

Permasalahan lain yang juga ditemui adalah proses pembelajaran yang masih didominasi oleh dosen (Hidayati, 2020; Darmuki et al., 2017; Hidayati, 2021), dan dosen kurang memiliki buku teks yang memadai serta disajikan sesuai dengan minat dan kondisi mahasiswa dapat menyebabkan tingkat penguasaan strategi pembelajaran rendah (Dewi & Mikaresti, 2019). Mahasiswa menjadi kurang tertarik dengan pembelajaran yang disajikan dosen secara konvensional dan monoton (Darmuki et al., 2017; Darmuki et al., 2023). Mahasiswa kurang tertarik dengan materi dosen yang tanpa mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa. Hal ini terjadi karena di antaranya buku ajar yang disajikan oleh pengajar tersebut kurang sesuai dengan kontekstual (Hoogland et al., 2016).

Masih banyak dosen yang hanya puas menggunakan media berupa buku teks pilihannya sendiri sebagai bahan mengajar tanpa mempertimbangkan teks tersebut diminati oleh mahasiswa. Apabila dosen menggunakan buku ajar yang menarik, maka mahasiswa akan tertarik pula untuk mengikuti perkuliahan, pembelajaran dapat berjalan lancar, suasana perkuliahan menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien (Atira et al., 2017; Kurniati, 2016). Proses pembelajaran mahasiswa harus dikondisikan untuk aktif dan belajar secara maksimal dengan menggunakan sumber belajar dan menyesuaikan kebutuhan mahasiswa dan dosen (Gita et al., 2018). Proses pembelajaran akan berjalan dengan maksimal apabila hal tersebut dikondisikan dosen di kelas.

Kondisi ini diperparah dengan buku-buku strategi pembelajaran yang beredar dipasaran sulit dipahami dan banyak aspek yang disajikan secara tidak lengkap (tidak persis sama dengan tujuan kurikuler suatu program pendidikan). Selain itu, juga terdapat permasalahan lain yaitu proses pembelajaran masih didominasi oleh dosen (TCL) dan dosen tidak memiliki buku ajar yang disajikan secara memadai sesuai dengan minat dan kondisi mahasiswa (Rahmawantris & Nurlailiyah, 2021). Hal ini menjadikan pembelajaran membosankan dan kurang menarik minat mahasiswa di kelas. Dosen harus betul-betul menyadari kebutuhan mahasiswa tentang materi yang disajikan.

Menurut Johnson (2022) dan Shrum (2020) *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh guna menemukan materi yang dipelajari dan mengaitkannya dengan situasi kehidupan nyata yang mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka. CTL adalah inisiatif akar rumput yang muncul dari upaya pendidik untuk membangun penelitian kognisi-situasi dan mengintegrasikan ke dalam satu pendekatan sejumlah strategi yang divalidasi yang terlalu sering digunakan secara independen satu sama lain (Glynn, 2004; Wahyuningtyas & Wuryadi, 2018; Flowers et al., 2017). Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang dikaitkan dengan dunia nyata (Muliana & Sumarsono, 2020; Gumrowi, 2016). Pembelajaran kontekstual adalah konsep yang membantu pendidik menghubungkan pembelajaran di kelas dengan situasi dunia nyata (Rahmawati et al., 2019; Selvianiresa & Prabawanto, 2017). Ini memotivasi peserta didik untuk mengambil alih pembelajaran mereka sendiri dan membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya (Ismatunsarrah & Hadiya, 2020; Kosassy et al., 2018).

Pembelajaran kontekstual dianggap sebagai metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menghubungkan tugas-tugas pembelajaran dengan masalah situasi kehidupan nyata atau dengan konteks yang membimbing mereka untuk mencari makna (Baron, 2016; Hwang et al., 2015; Lotuling et al., 2018). Pembelajaran kontekstual adalah konsep pembelajaran dimana pendidik menyajikan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan aplikasi mereka dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Rohmawati et al., 2018; Pengemanan, 2020; Siti et al., 2016). Oleh karena itu, makna dan pengetahuan yang dibawa oleh seorang individu adalah hasil dari pengalamannya sendiri, tanpa pengalaman, individu itu kosong (Teles & Tomimatsu, 2014; Aprizani, 2016). Dengan kata lain, buku teks tidak ditulis secara kontekstual.

Menyikapi buku strategi pembelajaran, Muchlis (2020) menyatakan bahwa buku teks merupakan salah satu pelengkap dari bahan ajar yang ada. Selain itu, ia juga mengatakan bahwa di dalam buku tersebut, dijelaskan secara rinci dan juga materi dengan latihan yang disajikan. Setiap deskripsi diikuti dengan contoh-contoh konkret, aktual dan kontekstual. Namun, aplikasi kontekstual dalam buku tersebut belum menggunakan tujuh komponen yang seharusnya ada dalam pendekatan kontekstual, kecuali pemodelan. Contoh konkret, aktual, dan kontekstual artinya contoh tersebut sesuai dengan konteks pembelajaran di kelas.

Pengembangan buku teks strategi pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual ini berdasarkan prinsip pengembangan (Sukmadinata, 2012). Adapun langkah kerjanya meliputi (1) analisis instrumen secara teoritis, analisis rubrik & buku teks, (2) analisis bahan materi mata kuliah strategi pembelajaran, (3) analisis dan identifikasi permasalahan di lapangan tentang buku teks secara empiris & menyusun instrument evaluasi, (4) mengembangkan draf/prototipe buku teks & instrumennya, (5) melakukan analisis instrumen dan buku teks secara teoritis, (6) penilaian prototipe buku teks ke pakar isi dan desain serta media pembelajaran untuk validasi ilmiah, (7) perbaikan buku teks berdasarkan masukan ahli, (8) uji terbatas buku teks strategi pembelajaran, (9) penyempurnaan buku teks dan uji efektifitas buku teks.

## METODE

Jenis penelitian ini berupa penelitian pengembangan atau R&D yang bertujuan untuk merancang suatu produk buku teks strategi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual yang kemudian diuji secara sistematis di lapangan, dievaluasi dan kemudian diperbaiki hingga memenuhi kriteria yang telah ditentukan (efektivitas, kualitas atau standar tertentu). Menurut Sukmadinata (2012) dalam penelitian R&D, pada prinsipnya ada tiga langkah. Pertama adalah studi pendahuluan untuk mengkaji teori dan menyelidiki produk buku teks strategi pembelajaran di lapangan. Kedua adalah mengembangkan produk buku teks strategi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berdasarkan kebutuhan lapangan. Ketiga adalah memvalidasi produk buku teks melalui ahli dan menguji buku teks strategi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual di lapangan. Kegiatan pengembangan dilakukan melalui beberapa uji coba dengan sampel yang terbatas dan lebih luas. Produk diuji dengan melakukan eksperimen. Data dalam penelitian ini berupa proses pembelajaran di kelas pada mata kuliah strategi pembelajaran dan penggunaan buku teks di lapangan, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang memprogram mata kuliah strategi pembelajaran yang terdiri dari 6 kelas, 3 dosen pengampu mata kuliah strategi pembelajaran di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro.

Pengumpulan data mengacu pada Sukmadinata (2012) yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut, (1) wawancara terstruktur dimaksudkan untuk mendapatkan data tentang buku ajar strategi pembelajaran yang digunakan di IKIP PGRI Bojonegoro dari responden (dosen dan mahasiswa), peneliti mewawancarai dosen strategi pembelajaran kelompok sampel-1; (2) kuesioner dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang buku ajar strategi pembelajaran yang digunakan di IKIP PGRI Bojonegoro. Respondennya adalah dosen dan mahasiswa sebagai pihak yang berkompeten. Data yang terungkap dari teknik ini adalah tentang keberadaan dan harapan mereka terhadap pembelajaran di mata kuliah strategi pembelajaran; (3) observasi, dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang proses perkuliahan mata kuliah strategi pembelajaran. Pengamatan dilakukan secara terencana dan terkendali. Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan perkuliahan dengan membawa beberapa formulir dan daftar periksa yang telah disiapkan; (4) analisis dokumen untuk mendapatkan gambaran tentang proses perkuliahan dari kegiatan dosen dan mahasiswa, materi dan urutan mata kuliah, serta hal-hal yang berhubungan dengan mata kuliah strategi pembelajaran. Dalam penelitian ini, analisis dokumen dilakukan untuk mengetahui kecukupan buku ajar strategi pembelajaran yang digunakan di IKIP PGRI Bojonegoro.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis data deskriptif kualitatif untuk digunakan menganalisis data-data deskriptif yang berupa saran/masukan dan tanggapan dari pakar atau ahli pada lembar validasi. Analisis data deskriptif kuantitatif untuk digunakan melakukan analisis data berupa skor yang diperoleh dari hasil angket, validasi, angket respon dosen dan mahasiswa serta tes hasil belajar selanjutnya hasil tes (Sugiyono, 2018). Dilakukan

wawancara dengan melibatkan para dosen strategi pembelajaran di beberapa kelas paralel IKIP PGRI Bojonegoro, yaitu sebagai sampel kelompok-1, sampel kelompok-2, sampel kelompok-3 dan sampel kelompok 4. Lokasi penelitian dilakukan di IKIP PGRI Bojonegoro. Perguruan tinggi yang dipilih pada studi pendahuluan adalah empat kelas di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro: kelompok sampel-1 kelas A, sampel kelompok-2 kelas B, sampel kelompok-3 kelas C, dan sampel kelompok-4 kelas D.

Implementasi pengembangan buku ajar alternatif berupa prototipe buku ajar yang meliputi: penyusunan prototipe, implementasi, evaluasi, implementasi dan perbaikan berkelanjutan. Tahap pengembangan model ini mirip dengan bentuk siklus dan implementasinya membutuhkan pengamatan yang akurat. Siklus penelitian pada tahap ini merupakan kombinasi antara penelitian dan praktik. Prosedur penelitian ini menggunakan model Glanz (Gall & Borg, 2013). Siklus Glanz memiliki enam langkah yaitu (1) pilihan fokus, (2) pengumpulan data, (3) analisis dan interpretasi data, (4) Tindakan, (5) refleksi, dan (6) modifikasi. Langkah-langkah kegiatannya meliputi (1) pembuatan buku ajar strategi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (selanjutnya disebut PBSI); (2) uji coba prototipe buku ajar strategi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual di IKIP PGRI Bojonegoro dengan panduan Glanz' dan Zuber Skerrits yang dimodifikasi yang terdiri dari penerapan prototipe, evaluasi, penerapan prototipe buku ajar revisi, evaluasi, perbaikan prototipe, dan sebagainya; (3) menentukan model buku ajar strategi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Penetapan buku ajar dilakukan setelah uji coba selesai. Dalam hal ini, para ahli dalam pengajaran strategi pembelajaran dan dalam buku teks dilibatkan sebagai evaluator kesesuaian model buku ajar.

Darmuki et al., (2018) menjelaskan tentang penyusunan perangkat pembelajaran bagi mahasiswa Perguruan Tinggi. Langkah-langkah konkrit pada tahap ini meliputi (1) mencoba prototipe strategi pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pendekatan kontekstual; (2) mengkaji kesesuaian prototipe strategi pembelajaran mengadopsi pendekatan kontekstual yang dikembangkan dari segi materi, penyajian bahan ajar, dan akseptabilitas dosen dan mahasiswa sebagai pengguna buku teks; (3) mengidentifikasi kelemahan praktik penerapan prototipe buku teks strategi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual ditinjau dari efektivitas isi, penyajian dan akseptabilitas mahasiswa; (4) merevisi kelemahan buku teks sesuai kebutuhan; (5) mempelajari kesesuaian prototipe akhir buku teks strategi pembelajaran. Kesesuaian buku ajar didasarkan pada teori-teori yang kredibel dan kemungkinan implementasi di lapangan; (6) pelaksanaan langkah-langkah di atas dilakukan dengan teknik *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan beberapa pihak, seperti pakar pembelajaran strategi pembelajaran, pakar evaluasi buku teks, dan dosen pengajar strategi pembelajaran. Mekanisme penelitian pada tahap pengembangan model dilakukan berulang-ulang agar para pemangku kepentingan merasa puas dengan buku teks strategi pembelajaran berbasis kontekstual khusus untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di IKIP PGRI Bojonegoro.

*Expert Judgment* dibuat oleh para ahli dalam buku teks strategi pembelajaran berbasis kontekstual. Pada tahap pengembangan model, dua orang ahli yaitu Dr. NAH sebagai ahli isi dan desain pembelajaran dan Dr AD., selaku dosen dan ahli media pembelajaran buku teks strategi pembelajaran terlibat sebagai penilai kualitas prototipe buku teks berdasarkan kriteria teoritis yang telah ditentukan sejak awal pengembangan model buku teks hingga penilaian kelayakannya melalui sebuah skenario tertulis. Hasil pada tahapan pengembangan buku teks ini berupa buku teks dengan pendekatan kontekstual yang sudah divalidasi oleh ahli dan siap diujicobakan. Untuk efisiensi, para ahli tidak dilibatkan dalam pengamatan pada keseluruhan proses, tetapi pada siklus penelitian terakhir. Pada tahap pengembangan model prototipe buku teks strategi pembelajaran untuk perguruan tinggi, dua pakar di atas dinilai kelayakannya. Mereka adalah para ahli pembelajaran isi, desain dan media khususnya dalam pembelajaran mata kuliah strategi pembelajaran dan dalam evaluasi buku teks dan juga dosen strategi pembelajaran pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro. Kolaborator juga diundang sebagai pengguna buku teks. Kesesuaian prototipe buku teks didasarkan pada kriteria dan kesesuaian dengan pendekatan kontekstual, terutama kemudahan pemahamannya. Masukkan dari ahli digunakan untuk memperbaiki prototipe buku teks strategi pembelajaran sebelum diujicobakan di lapangan dalam uji terbatas.

Uji coba dilakukan pada kelompok sampel-1, sedangkan uji coba lanjutan dilakukan pada kelompok sampel-2. Pemilihan tempat tersebut didasarkan pada kesesuaian waktu dimana mata kuliah strategi

pembelajaran ditawarkan di kedua kelas tersebut dan pelaksanaan penelitian ini. Tahapan pengembangan model ini berlangsung selama 5 bulan dari Mei 2021 hingga September 2021.

Subjek penelitian pada pengembangan model ini adalah para pengguna prototipe termasuk dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah ditentukan sebelumnya. Pada uji coba terbatas kelompok sampel-1 peserta berjumlah 38 mahasiswa dan satu dosen. Para mahasiswa berada pada interval usia antara 22 sampai 23 tahun dan 80% adalah perempuan. Namun, pada uji coba lanjutan yang diadakan pada sampel kelompok-2, diikuti oleh 17 mahasiswa dan satu dosen. Pada tahap ini peneliti berperan sebagai observer yang bertugas untuk melihat jalannya kegiatan perkuliahan sekaligus melakukan survei dan melakukan beberapa tindakan.

Luaran pada tahap pengembangan model ini adalah penetapan prototipe model buku teks mata kuliah strategi pembelajaran yang mengadopsi pendekatan kontekstual ini sesuai dan dapat diterima. Kesesuaian tersebut dilihat dari berbagai pertimbangan menurut para pemangku kepentingan, para ahli dan juga para dosen mata kuliah strategi pembelajaran di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik model analisis kualitatif interaktif yang terdiri dari tiga komponen: (1) reduksi data, (2) tampilan data, dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles dan Huberman, 2022). Analisis data kuantitatif, menggunakan uji t independen untuk membandingkan buku teks lama dan baru (kontekstual).

Pada tahap ketiga ini digunakan metode eksperimen, yaitu desain penelitian yang dimaksudkan untuk menguji kemandirian produk yang dihasilkan (Sukmadinata, 2012). Tahap uji eksperimen ini dilaksanakan 4 pertemuan untuk menguji keefektifannya. Pelaksanaan di lapangan dimulai dengan mengukur validitas instrumen yang berhubungan dengan pemahaman mahasiswa terhadap materi strategi pembelajaran, yang terdiri dari 5 komponen: (1) pemilihan metode, (2) model-model pembelajaran, (3) analisis pemilihan strategi pembelajaran, (4) sintakmatik strategi pembelajaran kontekstual, dan (5) strategi 8 keterampilan mengajar. Selanjutnya menentukan pasangan peserta berdasarkan skor dan hasil pengukuran dari tahap pertama. Menetapkan dua kelas penelitian menjadi dua kelompok setengah, yaitu kelompok kontrol dan eksperimen. Dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena uji ini merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak terdistribusi secara analitik. Merancang dan perlakuan terhadap mata kuliah yaitu kelompok kontrol yang diajar menggunakan buku teks konvensional, kelompok eksperimen, buku teks strategi pembelajaran berbasis kontekstual. Mengukur variabel bebas untuk setiap setengah kelompok, kemudian membandingkan hasilnya. Percobaan dilakukan untuk menguji model buku teks strategi pembelajaran yang dihasilkan dari tahap kedua.

Pada tahap *tryout* lebih ditekankan pada proses pembuatan buku ajar, sedangkan pada tahap testing hasil belajar mahasiswa setelah dipresentasikan strategi pembelajaran berbasis kontekstual lebih ditekankan. Metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah *before-after research design*. Dalam desain ini, dua kelompok, kelompok eksperimen dan kontrol, dibandingkan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Hal ini dikarenakan uji ini merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak terdistribusi secara analitik. Kedua kelompok sebelum perlakuan diberikan pretest, kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa materi strategi pembelajaran dengan menggunakan buku teks strategi pembelajaran berbasis kontekstual, sedangkan kelompok kontrol diajar dengan menggunakan buku teks biasa (buku teks strategi pembelajaran konvensional). Pada akhir perlakuan, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberikan *posttest*. Hasil *posttest* dapat menggambarkan perbedaan nilai pretest dan *posttest* dari kedua kelompok.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan pada eksplorasi yang berkaitan dengan analisis kondisi buku teks strategi pembelajaran yang ada yang digunakan di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia. Buku-buku mata kuliah strategi pembelajaran tersebut rata-rata belum menyebutkan esensi fungsi kriteria pemilihan strategi pembelajaran pada ranah kontekstual. Oleh karena itu, perlu dilakukan revisi dengan pendekatan kontekstual. Berdasarkan analisis kebutuhan dosen dan mahasiswa diperoleh hasil observasi dan wawancara sebagai berikut, (1) mata kuliah strategi pembelajaran penting untuk menjadi mata kuliah wajib di Prodi PBSI dan FKIP, (b) buku teks strategi pembelajaran telah berkontribusi

pada keterampilan mengajar mahasiswa dan penggunaan pemilihan strategi mengajar berdasarkan dunia nyata dan kehidupan sehari-hari, (c) buku teks strategi pembelajaran harus ditulis sendiri oleh dosen sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, (d) prosedur pembelajaran inovatif (berbasis pendekatan kontekstual) perlu diterapkan sebagai solusi atas kejenuhan mahasiswa terhadap materi perkuliahan dan kegiatan mata kuliah strategi pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi, serta melatih mahasiswa untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah dalam materi perkuliahan.

Tahap pengembangan buku teks strategi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual pada Prodi PBSI dimulai dari pembuatan model prototipe. Model prototipe tersebut kemudian di FGD untuk memperoleh masukan dari peserta dosen-dosen. Hasil dari FGD ada beberapa masukan diantaranya buku teks strategi pembelajaran ditambahkan contoh-contoh yang kontekstual atau dalam kehidupan sehari-hari, materi variatif dan menekankan kontekstual. Selain itu, dari aspek gambar lebih diperjelas dan berwarna. Setelah diperbaiki buku teks strategi pembelajaran dibawah ke *expert judgment* atau penilaian ahli isi dan desain serta ahli media pembelajaran buku teks strategi pembelajaran.

Hasil penilaian ahli isi dan desain pembelajaran menyampaikan bahwa pengembangan produk buku teks strategi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual ini sudah sesuai dan memiliki kriteria yang baik. Ahli isi dan desain pembelajaran memberikan saran mengenai materi ditambahkan kegiatan-kegiatan yang lebih kontekstual, ditambahkan gambar-gambar lebih jelas dan diberi warna. Hasil penilaian ahli media pembelajaran buku teks menyampaikan bahwa buku teks strategi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual ini sudah dan sesuai dengan sasaran pembelajaran. Selain itu, juga memberikan beberapa masukan mengenai penomoran dan pemberian judul secara konsisten untuk gambar-gambar yang digunakan. Masukan dari ahli di atas selanjutnya diperbaiki dan siap diuji cobakan di lapangan. Tahap pengembangan ini luarannya adalah buku teks berbasis pendekatan kontekstual yang sudah divalidasi ahli isi dan desain serta ahli media pembelajaran (Gayarti et al., 2018).

Tahap berikutnya yaitu tahap pengujian buku teks dengan pendekatan kontekstual di lapangan. Dalam pengujian instrumen dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan secara rasional ditinjau dari validitas isi. Tes sebagai alat ukur dapat dikatakan mempunyai keabsahan perbandingan jika tes pada periode waktu yang sama dapat secara tepat mengukur adanya hubungan searah antara tes pertama dan berikutnya, kemudian dilakukan uji reliabilitas. Alat atau cara untuk mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan penting sekaligus.

Seluruh mahasiswa dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester enam. Kemampuan rata-rata mereka dalam memahami strategi pembelajaran tergolong rendah, terutama dalam keterampilan mengajar bertanya. Hal ini diketahui dari hasil wawancara pendahuluan dan dari tes pendahuluan mata kuliah strategi pembelajaran (*pre-test*) mereka menunjukkan tingkat homogenitas antar mahasiswa. Kesamaan kemampuan mereka dalam mata kuliah strategi pembelajaran diketahui dari skor mereka pada tes *pra-tes* menggunakan teknik "*scoring rubric*" dimana skor rata-rata mereka berada pada skala 1 (skor optimal adalah 5).

Tahapan penelitian ini bersifat kuantitatif, yang merupakan sebuah teknik *purposive sampling* diadopsi. Teknik pengambilan sampel digunakan karena disesuaikan dengan karakteristik homogen sampel dan tujuan penelitian Cohen et al., (2020) dan Sukmadinata (2012) untuk menguji efikasi atau tingkat keefektifan model buku teks strategi pembelajaran yang telah ditentukan kesesuaiannya dan diuji. Teknik *purposive* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja, artinya penelitilah yang menentukan sampel yang diambil karena pertimbangan-pertimbangan tertentu. Jadi, sampel tidak diambil secara acak, tetapi ditentukan oleh peneliti. Dengan menggunakan teknik *purposive* diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian.

Pada tahap pengujian buku teks strategi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, teknik analisis data yang digunakan adalah uji t-independen. Ini adalah metode yang digunakan untuk menguji dua variabel yang keduanya diajarkan dengan menggunakan metode yang berbeda. Variabel pertama menggunakan metode konvensional (kelas kontrol) dan yang kedua, pendekatan kontekstual (kelas eksperimen). Hasil dapat diinterpretasikan valid jika telah memenuhi empat asumsi atau prasyarat dalam rancangan uji coba; (1) data terdistribusi normal karena dapat dipahami bahwa nilai p untuk setiap kategori a adalah 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa tes sebelum dan sesudah tes berasal dari

populasi yang berdistribusi normal; (2) variansnya homogen, yang dikenal sebagai data homogenitas. Penyimpangan skor *pre-test* dan *post-test* antara kelompok eksperimen dan kontrol memiliki nilai Levene sebesar 3.242 dengan signifikansi sebesar  $0.078 > 0.05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  diterima dan data memiliki varians yang sama; (3) contoh yang saling bergantung harus dirancang dengan uji coba yang tepat; dan (4) komponen dalam model harus bersifat aditif.

Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian tahap ketiga ini adalah tiga bulan (setengah semester) dari bulan Desember 2021 sampai dengan Februari 2022 karena merupakan waktu yang efektif untuk pembelajaran pada pertengahan semester. Selanjutnya tempat penelitian pada tahap pengujian model ditentukan pada kelompok sampel-1 sebagai kelompok eksperimen dan pada kelompok sampel-3 sebagai kelompok kontrol. Luaran dari penelitian ini adalah buku teks strategi pembelajaran berbasis kontekstual bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di IKIP PGRI Bojonegoro. Keefektifan tersebut ditandai dengan perbedaan yang signifikan yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil *posttest* mahasiswa pada kelompok eksperimen (kelompok sampel-1 lebih baik daripada rata-rata hasil *posttest* mahasiswa dari kelompok kontrol (kelompok sampel-3). Pertanyaan yang harus dijawab adalah sebagai berikut, seberapa efektifkah buku teks strategi pembelajaran berbasis kontekstual pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro? Untuk menjawab hipotesis tersebut peneliti melakukan eksperimen berdasarkan hasil pengujian untuk menganalisis perbedaan antara bahan ajar yang ada dengan bahan ajar yang dikembangkan. Tahapan tersebut dilakukan untuk menguji keefektifan dan kesesuaian bahan ajar, sehingga bahan ajar tersebut akan bermakna untuk mata kuliah strategi pembelajaran.

Data yang digunakan untuk menguji instrumen adalah nilai tes mata kuliah strategi pembelajaran, dimana instrumen pengujian tersebut harus diujicobakan terlebih dahulu. Tes ini diberikan kepada kelas yang tidak digunakan baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Metode penelitian menggunakan 30 butir soal berganda, dari uji coba instrumen diperoleh hal-hal sebagai berikut.

Jumlah butir soal *tryout* mata kuliah strategi pembelajaran sebanyak 30 butir. Menurut Arikunto (2019), setelah dilakukan uji konsistensi butir soal tes internal dengan rumus korelasi *product moment* pada taraf signifikansi 5%, 36 butir soal memenuhi rumus yaitu  $r_{xy} > 0.497$  ( $r_{0.05;18}$ ), sedangkan 4 butir soal yaitu butir soal tes no. 22, 24, 26, dan 30 dihilangkan dari karena  $r_{xy} < 0,497$ . Penghapusan keempat item tes tidak akan mempengaruhi indikator yang digunakan dalam penelitian. Dari hasil uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha* diperoleh hasil perhitungan  $r_{11} = 0.958$ , karena  $r_{11} > 0.497$  ( $r_{0.05;18}$ ), instrumen uji mata kuliah strategi pembelajaran dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Soal tes yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sulit. Soal tes yang terlalu mudah tidak akan mendorong mahasiswa untuk meningkatkan upaya penyelesaiannya, sedangkan soal tes yang terlalu sulit akan mengakibatkan mahasiswa menyerah dan akan membuat mereka putus asa untuk mencoba tes di luar jangkauan mereka. Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa dari 30 butir soal yang diujicobakan, tingkat kesukarannya berada pada kategori sedang. Daya pembeda adalah kemampuan suatu butir tes untuk membedakan mahasiswa yang berkemampuan rendah dan tinggi atas dasar kriteria tertentu. Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda pada uji ke-1 adalah dengan membagi kelompok tinggi dan kelompok rendah. Suatu soal dikatakan baik jika memiliki indeks daya pembeda lebih dari 0.4, jika indeks kurang dari 0.4 item tes dihilangkan. Dari hasil perhitungan terdapat 4 butir soal dengan indeks daya pembeda kurang dari 0.4 yaitu butir soal nomor 22, 24, 26 dan 30. Oleh karena itu, keempat butir soal tersebut *dieliminasi*. Berdasarkan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda dari 30 butir soal yang diujicobakan, 4 butir soal yang dibuang adalah nomor 22, 24, 26 dan 30. Namun, dalam penelitian ini, untuk memperoleh instrumen yang lebih valid, satu lebih banyak item tes yang dibuang yaitu nomor item tes.

Dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena uji ini merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak terdistribusi secara analitik. Dalam uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperlukan sampel yang besar, sedangkan *Shapiro-Will*, sampel kecil. Berikut disajikan data hasil uji normalitas strategi pembelajaran.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas Mata Kuliah Strategi Pembelajaran**

No	Data	Kelas	Kolmogorov-Smirnov statis	DB	Sig	Simpulan
1	Pretest	Eksperimen	0.148	19	0.200	Normal
2		Kontrol	0.127	33	0.200	Normal
3	Posttest	Eksperimen	0.160	19	0.139	Normal
4		Kontrol	0.111	33	0.200	Normal

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa data selisih skor antara *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen (kelompok sampel-1) menunjukkan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.160 dengan tingkat signifikansi  $0.139 > 0.05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  diterima dan dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Data selisih skor *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol (kelompok sampel-3) menunjukkan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.111 dengan taraf signifikansi  $0.200 > 0.05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  diterima dan dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Heterogenitas diharapkan dapat ditoleransi sehingga dapat dilihat sebagai kesatuan populasi dan juga sebagai prasyarat penggunaan uji-t independen. Uji homogenitas berfungsi untuk memahami varians data yang bersifat homogen atau heterogen berdasarkan faktor-faktor tertentu. Seperti dalam normalitas, diasumsikan bahwa homogenitas juga diperlukan dengan beberapa analisis statistik parametrik. Dalam uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan uji Levene.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest**

No	Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig	Simpulan
1	Pretest	0.001	1	51	0.976	Normal
2	Posttest	3.132	1	51	0.067	Normal

Berdasarkan Tabel 2, dapat dinyatakan bahwa data selisih nilai *pre-test* dan *post-test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan perhitungan statistik Levene sebesar 3.132 dengan taraf signifikansi  $0.067 > 0.05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  diterima dan dapat dinyatakan bahwa data antar kelompok memiliki varians yang seimbang. Uji perbandingan kemampuan memahami mata kuliah strategi pembelajaran berdasarkan skor *pre-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen (kelompok sampel 1) dan kelompok kontrol (kelompok sampel 3) memiliki keseimbangan kemampuan awal, dilakukan tes perbandingan kemampuan memahami mata kuliah strategi pembelajaran berdasarkan nilai pretes. Data dianalisis menggunakan uji-t independen dengan prosedur sebagai berikut.

- 1)  $H_0$ : Tidak ada perbedaan nilai Pre-test antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen  
 $H_1$ : Ada perbedaan nilai pre-test antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen
- 2)  $\alpha = 5\%$
- 3)  $t$ -hitung = -0.547 dengan taraf signifikansi 0.588
- 4) Daerah kritis:  $H_0$  tidak diterima jika  $t_{hitung} < -t_{0.025;50} = -2.0086$  atau  $t_{hitung} > t_{0.025;50} = 2.0086$  atau sig. kurang dari 0.05
- 5) Keputusan: sejak  $-2.0086 < t$ -hitung = -0.547 < 2.0086 dan sig. = 0.588 > 0.05  $H_0$  diterima
- 6) Kesimpulan: tidak terdapat perbedaan nilai pre-test antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Berdasarkan analisis data menggunakan uji-t independen, dapat disimpulkan bahwa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki kemampuan awal yang sama sebelum diberikan tindakan. Uji perbandingan antara kemampuan memahami mata kuliah strategi pembelajaran berdasarkan perbedaan antara nilai *post-test* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 3  
Uji Perbandingan Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol dan Eksperimen

No	Data	Levene Statistic	T	Sig	Simpulan
1	Pretest	0.001	0.547	0.588	Ditolak
2	Posttest	3.132	2.148	0.030	Diterima

Data uji keseimbangan menunjukkan  $p=0.588$  lebih dari 0.05. Oleh karena itu,  $H_0$  diterima (tidak ada perbedaan), sedangkan data uji eksperimen menunjukkan  $p=0.030$  yang lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak (ada perbedaan). Berdasarkan analisis data dengan uji-t kelompok kontrol, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai *post-test* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dari hasil perhitungan diperoleh rerata nilai *post-test* kelas kontrol 76.54 dan kelas eksperimen 82.06. Artinya, nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas konvensional (lihat grafik perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* antara kelompok sampel-1 dan kelompok sampel-3). Hal ini karena penggunaan buku teks berbasis pendekatan kontekstual lebih mudah dipahami oleh mahasiswa dengan alasan dekat peristiwanya dengan kehidupan sehari-hari mereka. Faktor yang mendasari hasil tersebut pendekatan kontekstual lebih nyata dalam kehidupan mahasiswa dibandingkan dengan buku teks yang sudah ada. Faktor yang mendukung buku teks berbasis pendekatan kontekstual pembelajaran dan contoh-contoh lebih nyata dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa, sedangkan faktor yang melemahkan membutuhkan alokasi waktu dan manajemen waktu pembelajaran yang baik dari dosen maupun mahasiswa.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan buku teks strategi pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual dapat memberikan pengalaman belajar mahasiswa dengan kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari, sehingga proses pembelajaran lebih aktif. Hal ini sesuai dengan pendapat Johnson (2022) bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh guna menemukan materi yang dipelajari dan mengaitkannya dengan situasi kehidupan nyata yang mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka, sehingga menjadi pengalaman belajar mereka.

Hasil penelitian ini di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan buku teks Strategi pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual dapat memberikan pengalaman belajar mahasiswa dengan dunia nyata/kehidupan sehari-hari, mahasiswa lebih aktif dalam kegiatan belajar dengan mengaitkan dunia nyata, meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam kelas, membantu mahasiswa memecahkan masalah mereka, menyediakan cara bagi mahasiswa untuk berdiskusi atau berinteraksi dengan teman-temannya. Tanggapan dosen dan mahasiswa tentang kebutuhan buku teks sangat positif. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Darmuki (2022) dimana, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar mahasiswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan buku teks berbasis kontekstual layak digunakan sebagai sumber belajar. Temuan tersebut serupa dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Crawford (2021); Atira et al., (2017) bahwa buku teks strategi pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk lebih aktif dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa (1) tahap eksplorasi analisis kebutuhan dosen dan mahasiswa diperoleh hasil (a) mata kuliah strategi pembelajaran penting untuk menjadi mata kuliah wajib di Prodi PBSI dan FKIP; (b) buku teks strategi pembelajaran telah berkontribusi pada keterampilan mengajar mahasiswa dan penggunaan pemilihan strategi mengajar; (c) buku teks strategi pembelajaran harus ditulis sendiri oleh dosen sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan; (d) prosedur pembelajaran inovatif (berbasis pendekatan kontekstual) perlu diterapkan sebagai solusi atas kejenuhan mahasiswa terhadap materi perkuliahan dan kegiatan mata kuliah strategi pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi, serta melatih mahasiswa untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah dalam materi perkuliahan. (2) Tahap pengembangan menghasilkan prototipe

buku teks berbasis pendekatan kontekstual sesuai kebutuhan mahasiswa dan dosen kemudian divalidasi ahli isi dan desain serta ahli media pembelajaran buku teks yang siap diuji cobakan di lapangan. (3) Tahap pengujian buku teks berbasis pendekatan kontekstual diujicobakan terbatas dan luas. Uji coba lebih luas menggunakan eksperimen dengan 1 kelas kontrol dan 1 kelas eksperimen. Hasilnya menunjukkan buku teks strategi pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual lebih efektif dibandingkan dengan kelas kontrol.

Luaran dari penelitian ini adalah efektivitas buku teks strategi pembelajaran berbasis kontekstual bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di IKIP PGRI Bojonegoro. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan buku teks strategi pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual dapat memberikan pengalaman belajar mahasiswa dengan kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari sehingga proses pembelajaran lebih aktif dan efektif.

Selanjutnya ada beberapa rekomendasi yang perlu dipertimbangkan, dan diperhatikan lebih lanjut khususnya oleh peneliti lanjutan sebagai berikut (1) pengembangan produk sekiranya melibatkan mahasiswa atau responden dari berbagai lembaga atau Prodi dan Universitas di wilayah yang lebih luas untuk mengakumulasi kebutuhan menyeluruh, sehingga produk yang diciptakan dapat disebarluaskan, (2) konten-konten dalam buku teks sekiranya selalu diperbaharui sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen nantinya, (3) proses penilaian ahli melibatkan banyak ahli sesuai bidang keahliannya masing-masing, (4) proses ujicoba lapangan sekiranya dapat dilakukan hingga fase eksperimen demi meningkatkan kualitas produk yang dikembangkan, (5) buku teks yang hendak dikembangkan sekiranya dapat mengakomodasi kebutuhan mahasiswa dan dosen sehingga praktis digunakan di lapangan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen PBSI IKIP PGRI Bojonegoro yang telah banyak membantu penelitian ini di lapangan. Terima kasih kepada mitra penelitian kami Analiza B. Tanghal, Ph.D., Alfredo M. Esteban Jr., dan Dekan NEUST Filipina yang bersedia untuk kolaborasi penelitian Kerjasama Universitas Muria Kudus dengan NEUST Filipina tahun 2022. Terima kasih kepada Ketua Prodi PBSI FKIP UMK Dr. Irfai Fathurohman, M.Pd. yang sudah mendukung penelitian ini di lapangan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada LPPM Universitas Muria Kudus yang telah memberikan izin penelitian dan pendanaan sehingga penelitian ini bisa terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2021). Development of Learning Strategies Textbook Based on Multiple Intelligences: Theoretical Practical Overview in SD/MI. *AL Mudarris: journal of education*, 4(1), 74-90. <http://10.32478/al-mudarris.v4i1.639>.
- Affandi, Y., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2022). The Evaluation of JIDI (Jigsaw discovery) Learning Model in The Course of Qur'an Tafsir. *International Journal of Instruction*, 15(1), 799-820. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15146a>
- Apriana, D. & Dina F. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Berkarakter Mata Kuliah Strategi Pembelajaran PGSD Hamzanwadi Selong. *Jurnal Educatio*, 9(1), 19-34. <https://doi.org/10.29408/edc.v9i1.16>.
- Aprizani, Y. (2016). Improving Reading Comprehension Using Contextual Teaching and Learning (CTL). *Studies in English Language and Education*, 3(2), 170-187 <https://doi.org/10.24815/siele.v3i2.4964>.
- Arikunto, S. (2019). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asma, N. (2021). Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 9(1), 59-66.
- Atira, A., Wahyono, U., & Saehana, S. (2017). Pengembangan Modul Berciri Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Fisika pada Materi Tekanan. *JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online)*, 5(3), 41-45. <https://doi.org/10.22487/j25805924.2017.v5.i3.8871>.
- Baron, P. (2016). A Cybernetic Approach to Contextual Teaching and Learning. *Constructivist*

- Foundations*, 12(1), 91–100.
- Baroody, A. J., Feil, Y., & Johnson, A. R. (2007). An Alternative Reconceptualization of Procedural and Conceptual Knowledge. *Journal for research in mathematics education*, 38(2), 115-131. <https://doi.org/10.2307/30034952>.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison K. (2020). *Research Methods in Education (5th Edition)*. London: Routledge Falmer.
- Crawford, M. L. (2011). *Teaching contextually. Research, Rationale, and Techniques for Improving Student Motivation and Achievement in Mathematics And Science*. Waco: CCI Publishing.
- Cunningsworth. (2015). *Choosing your coursebook*. Great Britain: The bath Press.
- Darmuki, A., Andayani, Joko N., & Kundharu S. (2017). Cooperative, Syntetic, and CTL Learning Models Toward Speaking Ability Viewd from Students Motivation. *Proceeding International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ASSEHR)*. Vol. 125, 75-79. <https://dx.doi.org/10.2991/icigr-17.2018.18>.
- Darmuki, A., Andayani, Joko N., & Kundharu S. (2017). Evaluating Information Processing-Based Learning Cooperative Model on Speaking Skill Course. *Journal of Language Teaching and Reasearch* 8(1), 44-51. <http://dx.doi.org/10.17507/jltr.0801.06>.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2018). The Development and Evaluation of Speaking Learning Model by Cooperative Approach. *International Journal of Instruction*, 11(2), 115-128. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.1129a>
- Darmuki, A., Hidayati, N. A., & Ningsih, A. A. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Menggunakan Media Buku Teks Berbasis Pendidikan Karakter. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1806-1811. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1655>
- Darmuki A., Hidayati, NA. & Ningsih AA. (2022). Analisis Kebutuhan Buku Teks Strategi Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(2). 235-243. <https://doi.org/10.24176/re.v12i2.6892>.
- Darmuki, A., Nugrahani, F., Fathurohman, I., Kanzunnudin, M., & Hidayati, N. A. (2023). The impact of inquiry collaboration project based learning model of Indonesian language course achievement. *International Journal of Instruction*, 16(2), 247-266.
- Dewi, Y., & Mikaresti, P. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Pikir Bareng dan Berbagi. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9(1), 116-128. <https://doi.org/10.22437/pena.v9i1.6914>.
- Fauzan, Setiawan, A., Musaffak, & Rosita, F. Y. (2022). Pola penelitian membaca cepat dan implikasinya terhadap keterampilan membaca cepat bagi calon guru Bahasa Indonesia: Tinjauan pustaka sistematis. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(2), 436-457. <https://doi.org/10.22219/kembara.v8i2.22719>
- Flowers, N., Begum, S., Carpenter, D. M. H., & Mulhall, P. F. (2017). Turnaround Success: An Exploratory Study of Three Middle Grades Schools That Achieved Positive Contextual and Achievement Outcomes Using The Schools to Watch I3 Project. *RMLE: Research in Middle Level Education*, 40(8), 1-14. <doi.org/10.1080/19404476.2017.1361295>.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2013). *Educational research: An introduction (7th ed.)*. Boston: Allyn & Bacon.
- Gayatri, T., Soegiyanto, H., & Rintayati, P. (2018). Development of contextual teaching learning-based audio-visual adobe flash media to improve critical thinking ability of geography learning at senior high school. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 145, No. 1, p. 012004). IOP Publishing. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/145/1/012004>.
- Gita, S. D., Annisa, M., & Nanna, W. I. (2018). Pengembangan Modul IPA Materi Hubungan MakhluK Hidup dan Lingkungannya Berbasis Pendekatan Kontekstual. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 8(1), 28-37. <https://doi.org/10.24929/lensa.v8i1.28>
- Glynn, Shawn M. W., & Linda K. (2004). Contextual teaching and learning of science in elementary schools. *Journal of elementary science education*, 16(2), 51-63.
- Gumrowi, A. (2016). Strategi Pembelajaran Melalui Pendekatan Kontekstual dengan Cooperative

- Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gelombang Siswa Kelas XII MAN 1 Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*, 5(2), 108-123. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i2.118>
- Hidayati, N. A., Herman J. W., Retno W., & Suyitno. (2019). Meanings and Values of Local Wisdom in Sura Salvation Ceremony of Samin Jepang Community, Indonesia for Audio Visual Technology-Based Learning (Turnitin). In *Proceedings of the 1st International Conference on Science and Technology for an Internet of Things, 20 October 2019, Yogyakarta, Indonesia* (pp. 1-8). EAI. <https://doi.org/10.4108/eai.19-10-2018.2282549>
- Hidayati, N. A., Herman J.W., Retno W., & Suyitno. (2019). Islamic Values of Sura Ceremony Done by Samin People in Jepang, Margomulyo, Bojonegoro as Character Education for Undergraduates. *Proceedings of the 1st Seminar and Workshop on Research Design, for Education, Social Science, Arts, and Humanities, eudl*. <https://eudl.eu/pdf/10.4108/eai.27-4-2019.2286892>.
- Hidayati, N. A. (2020). Penerapan Metode Mind Map Berbasis Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 462-468. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.578>.
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Mahasiswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252-259. <https://orcid.org/0000-0002-8019-775X>.
- Hidayati N. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran PBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Keterampilan Berbicara. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(1), 322-335. <http://dx.doi.org/10.24176/kredo.v5i1.6870>.
- Hidayati, N. A. (2020). Penerapan Metode Mind Map Berbasis Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 462–468. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.578>
- Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Keterampilan Pidato Melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Unggah Tugas Video di Youtube. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1738–1744. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1566>.
- Hidayati N. A., & Darmuki A. (2022). Penggunaan E-LKPD Berbasis Pembelajaran STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis. *Media Penelitian Pendidikan*, 16(1), 39-48. <https://doi.org/10.26877/mpp.v16i1.12078>.
- Hoogland, K., Pepin, B., Bakker, A., de Koning, J., & Gravemeijer, K. (2016). Representing Contextual Mathematical Problems in Descriptive or Depictive form: Design of an Instrument and Validation of Its Uses. *Studies in Educational Evaluation*, 50(2), 22-32. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2016.06.005>.
- Hwang, G. J., Chiu, Li-Yu., Chen, & Ching-Hung. (2015). A Contextual Game Based Learning Approach to Improving Student Inquiry Based Learning Performance. *Social Studies Courses, Computer & Education*, 81(1), 113-120. [doi.org/10.1016/j.compedu.2014.09.006](https://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.09.006).
- Ismatunsarrah, Ridha, I., & Hadiya, I. (2020). Penerapan Model Contextual teaching and Learning pada Pembelajaran Materi Elastisitas untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA. *JUPI (Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA)*, 4(1), 70-80. <https://doi.org/10.24815/jupi.v4i1.14567>.
- Johnson, E. B. (2022). *Contextual Teaching and Learning: What it is and why it's here to stay*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Kosassy, S. O., Gistituati, N., Jama, J., & Montessori, M. (2018). The Implementation of Contextual Learning Approach in E-learning Based on Weblog Toward Students Learning Achievements. *Journal of Counseling and Educational Technology*, 1(2), 59-64. <https://doi.org/10.32698/0151>.
- Kurniati, A. (2016). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 4(1), 43-58. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v4i1.251>.
- Lotuling, C. F., Ibrahim, N., & Tumurung, H. (2018). Effectiveness of Learning Method Contextual Teaching Learning (CTL) for increasing learning outcomes of entrepreneurship education. *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 17(3), 37-46.

- <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1184198.pdf>.
- Miles dan Huberman. (2022). *Analisis data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Momang, H. D. (2021). Pengembangan model buku ajar digital keterampilan menyimak berdasarkan pendekatan autentik. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(1), 71-93. <https://doi.org/10.22219/kembara.v7i1.16202>.
- Muchlis, M. (2020). *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muliana, M., & Sumarsono, D. (2020). Contextual Teaching Learning (CTL) Approach in Speaking Materials for Students' 21st Century Skill: Does It Have Any Effect? *Jo-ELT (Journal of English Language Teaching) Fakultas Pendidikan Bahasa & Seni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP*, 6(2), 99. <https://doi.org/10.33394/jo-elt.v6i2.2362>.
- Pengemanan, A. (2020). Application of Contextual Teaching and Learning Approach on Statistics Material Against Student Results. *International Education Studies*, 13(4), 239-252. <https://doi.org/10.5539/ies.v13n4p1>.
- Perin, D. (2011). Facilitating student learning through contextualization: A review of evidence. *Community College Review*, 39(3), 268-295.
- Rahmawati, L., Supardi, K. I., & Sulistyarningsih, T. (2019). Contextual Teaching and Learning Integrated with Character Education to Improve Student's Motivation and Character in Concentration of Solutions Topic at Pharmacy Vocational School. *JISE: Journal of Innovative Science Education*, 8(3), 239-247.
- Rahmayantis, M. D., & Nurlailiyah, N. (2021). Pengembangan Materi Bahan Ajar Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Pemodelan di SMPN 1 Tulungagung. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(2), 243-254. <https://doi.org/10.22219/kembara.v6i2.14025>.
- Ramansyah, W. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Widyagogik*, 1(1), 17-27.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2021). *Approaches and methods in language teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rohmawati, E., Widodo, W., & Agustini, R. (2018). Membangun Kemampuan Literasi Sains Siswa melalui Pembelajaran Berkonteks Socio-Scientific Issues Berbantuan Media Weblog. *JPPIPA: Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 3(1), 8-14. [doi.org/10.26740/jppipa.v3n1.p8-14](https://doi.org/10.26740/jppipa.v3n1.p8-14).
- Saragih, E. ., Sinulingga, S., Bukit, B., & Wiranata, V. (2022). Reconstructing Cognitive Levels of Test Items in Indonesian Textbook for Vocational School . *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(1), 15-24. <https://doi.org/10.22219/kembara.v8i1.19759>
- Selvianiresa, D., & Prabawanto, S. (2017). Contextual teaching and learning approach of mathematics in primary schools. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 895, No. 1, p. 012171). IOP Publishing. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/895/1/012171>.
- Shrum, J.L. (2020). *Contextualized Language Instruction*. Boston: Heinle and Heinle Publishers.
- Siti, E., Nurlala, F., & Sujana, A. (2016). Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Energi Panas. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 501-510. <https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.2979>.
- Suciati, Kartowagiran, B., Munadi, S., & Sugiman. (2019). The Single-Case Research of Coastal Contextual Learning Media on the Understanding of Numbers Counting Operation Concept. *International Journal of Instruction*, 12(3), 681-698. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12341a>
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021). The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 873-892. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a>
- Teles, S., & Tomimatsu, K. (2014). Contextual Teaching and Learning Using a Card Game Interface. *International Journal of Asia Digital Art and Design Association*, 18(2), 18-23.

[https://doi.org/10.20668/adada.18.2\\_18](https://doi.org/10.20668/adada.18.2_18)

Tomlinson, B., & Mashuhara, H. (2018). *Developing Language Course Materials*. Singapore: SEAMEO Regional Language Centre.

Wahyuningtyas, R. S., & Wuryadi. (2018). The influence of contextual teaching and learning (CTL) towards chritical thinking and problem-solving ability on skeletal system materials. *5th ICRiems Proceedings*, 5(1), 117-123.